

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini, Peneliti mengajukan variabel independen (variabel bebas) yaitu Financial Technology. Sementara itu, pada penelitian ini terdapat variabel dependen (variabel terikat) yaitu Financial Satisfaction dan Disruptive Technology (Variabel mediasi). Responden dalam penelitian ini adalah UMKM di Kota Jambi.

Tabel 5.1.

Karakteristik Responden

Profil	Keterangan	Frekuensi	Persentase
Umur	< 30	17	17
	31 – 40	60	60
	> 41	23	23
Jumlah		100	100,00
Jenis Kelamin	Laki-Laki	55	55
	Perempuan	45	45
Jumlah		100	100,00
Pendidikan	SMA/SMK	48	48
	Diploma	16	16
	S1	32	32
	S2	6	6
Jumlah		100	100,00

Sumber : Olah Data Primer, 2023

Dari karakteristik responden berdasarkan umur seperti yang terlihat pada tabel 5.1 di atas bahwa diperoleh informasi bahwa dari 100 responden pada penelitian ini mayoritas responden termasuk dalam kategori umur antara 31-40 tahun yaitu sebanyak 60 orang atau 60 persen. Hal ini dikarenakan pemilik UMKM yang berumur 31-40 tahun merupakan pengusaha

yang banyak memiliki usaha di Kota Jambi. Sedangkan yang dilihat dari jenis kelamin bahwa partisipasi pada penelitian ini didominasi oleh responden berjenis laki-laki yaitu 55 orang atau 55 persen. Hal ini dikarenakan laki-laki merupakan kepala keluarga sehingga yang memiliki kewajiban untuk mencari nafkah. Secara umum tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi karakteristik dalam wirausaha. Dalam penelitian ini peneliti membatasi hanya pendidikan formal saja yang pernah ditempuh responden. Jenjang pendidikan paling dominan adalah SMA/SMK sejumlah 48 orang atau sebesar 48 persen. Hal ini dikarenakan lulusan SMA/SMK langsung membuka usaha. Ketika sudah lulus sekolah sehingga hal ini menyebabkan pemilik UMKM di Kota Jambi berada pada jenjang Pendidikan ini.

5.2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Convergent validity dari pengujian indikator (*measurement model*) tidak hanya dapat dilihat dari nilai *loading factor* tetapi dapat juga dilihat dari hasil *calculate* terhadap model ketiga berupa hasil *Average Variance Extracted* dan *Composite Reliability*. Berikut ditampilkan tabel *Average Variance Extracted* dan *Composite Reliability*:

Tabel 5.2. Composite Reliability dan AVE

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Disruptive Technology	0.955	0.956	0.971	0.918
Financial Satisfaction	0.986	0.986	0.988	0.934
Financial Technology	0.982	0.983	0.987	0.950

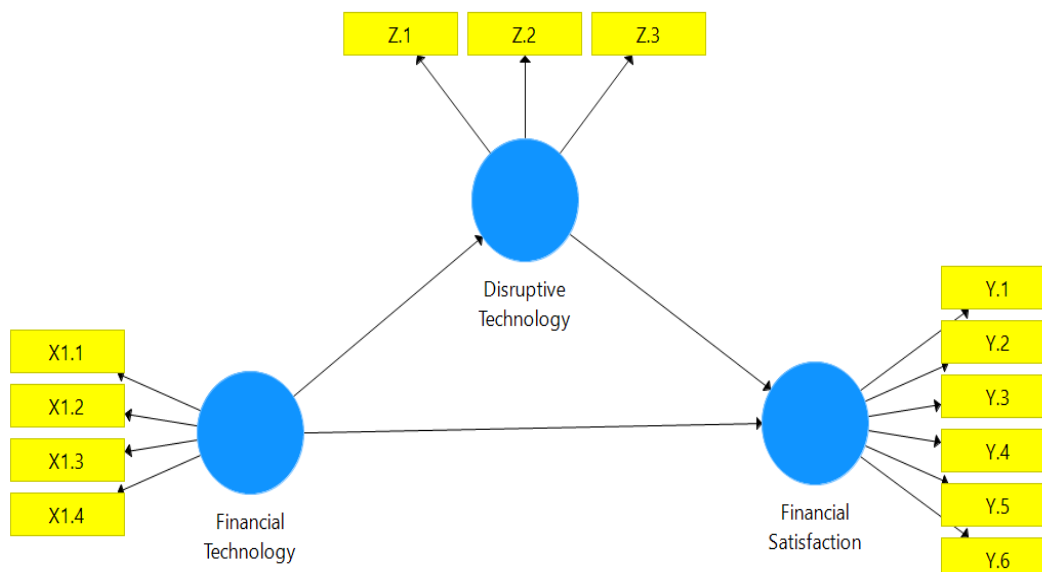
Sumber: Output PLS, 2023

Nilai composite reliability yang diterima adalah yang memiliki nilai diatas 0,7, dan nilai AVE yang diterima adalah yang memiliki nilai diatas 0,5. Berdasarkan tabel 5.2. maka dapat dilihat bahwa nilai composite reability dari seluruh variabel sudah berada diatas 0,7 dan nilai AVE diatas 0,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dari masing-masing variabel telah reliabel dan valid merefleksikan variabelnya masing-masing.

5.3. Hasil Measurement Model (Outer Model/ Pengujian Indikator)

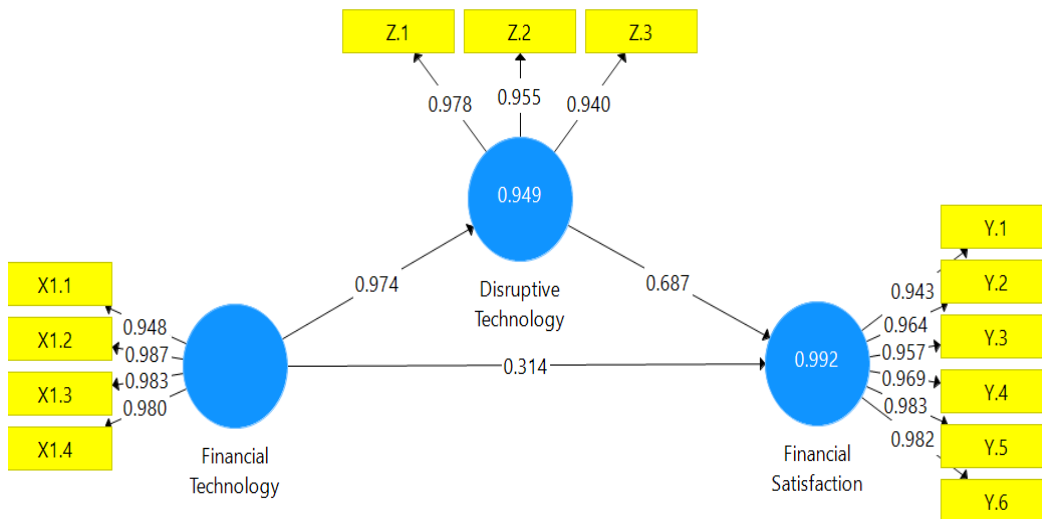
Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Software *Microsoft Excel* untuk menginput dan menghitung data pada masing-masing indikator di penelitian ini. Selanjutnya, data yang sudah diinput tersebut kemudian ditransfer kedalam software Smart PLS 3.0.

Penelitian ini memiliki indikator yang bersifat reflektif pada semua indikatornya. Berikut hasil konstruksi model awal yang digambar dengan software Smart PLS:



Gambar 5.1. Model Awal Penelitian

Hasil perhitungan pada model awal penelitian dengan software Smart PLS dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5.2. Hasil Perhitungan Penelitian

Menurut Ghozali (2006) bahwa *Convergent validity* dari *measurement model* dengan indikator reflektif dapat dilihat dari korelasi antara score item/indikator dengan score konstruknya. Korelasi ini didefinisikan sebagai *loading factor (outer loading)*. Indikator dianggap reliabel jika memiliki nilai korelasi diatas 0,70. Namun demikian pada riset tahap pengembangan skala, loading 0,5 sampai 0,6 masih dapat diterima. Dalam penelitian ini, batas nilai *loading factor* yang ditetapkan adalah nilai *loading factor* di atas 0,5. Berdasarkan gambar 5.2. terlihat bahwa seluruh indikator telah memiliki nilai diatas 0,5. Hal ini berarti semua indikator tersebut valid dan merupakan refleksi dari masing-masing variabel penelitian ini.

Bersama ini ditampilkan nilai *Outer loading* untuk model kedua pada tabel berikut:

Tabel 5.3. Outer Loading

	<i>Disruptive Technology</i>	Financial Technology	Financial Satisfaction
Z 1	0,978		
Z 2	0,955		
Z 3	0,940		
X1.1		0,948	
X1.2		0,987	
X1.3		0,983	
X1.4		0,980	
Y 1			0,943
Y 2			0,964
Y 3			0,957
Y 4			0,969
Y 5			0,983
Y 6			0,982

Sumber: Output PLS,2023

Berdasarkan Tabel 5.1. maka dapat dilihat bahwa seluruh indikator telah memiliki *outer loading* di atas 0,5. Oleh karena itu, indikator yang ditampilkan pada model 2 adalah indikator yang valid dan reliabel sebagai indikator yang merefleksikan variabel penelitian ini.

5.4. Hasil Pengujian Structural Model (*Inner Model*)

Tahapan pengujian structural model (*inner model*) dengan memperhatikan nilai *R-square* yang merupakan hasil uji *goodness-fit* model. Nilai *R-square* dapat dilihat di dalam tabel *R-square* dari hasil *running calculate* model. Berikut tabel R Square dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5.5. R-Square

	R Square	R Square Adjusted
--	----------	-------------------

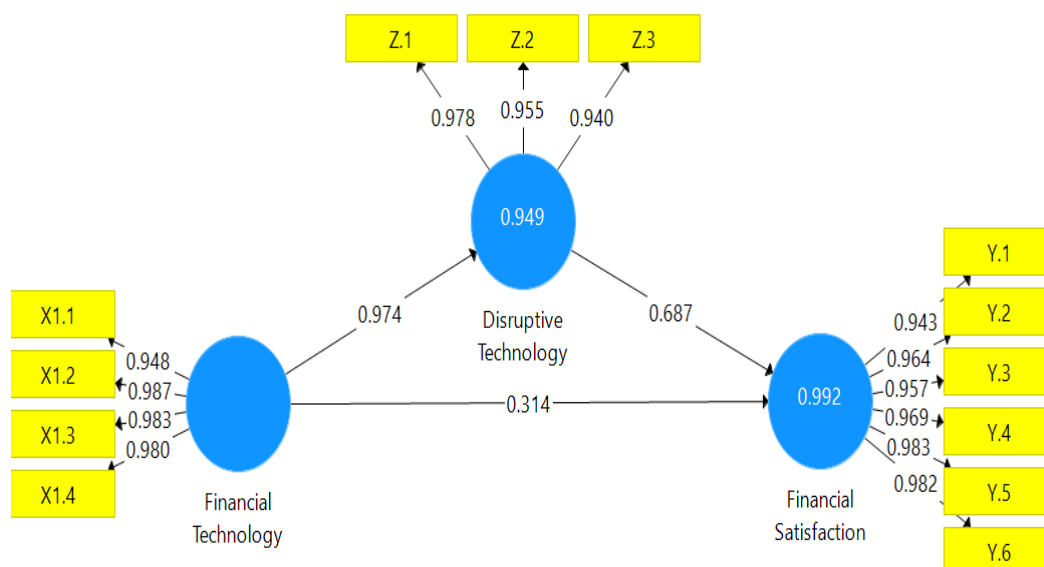
Financial Satisfaction	0,949	0,948
-------------------------------	-------	-------

Sumber: Ouput PLS

Berdasarkan tabel 5.3. terlihat bahwa nilai *R Square Adjusted* sebesar 0,948 artinya bahwa kontribusi model dapat dijelaskan sebesar 94,8 % dan selebihnya dijelaskan dengan faktor lain diluar model penelitian.

5.5. Hasil Pengujian Hipotesis (Variabel)

Selanjutnya akan melakukan pengujian bootstrapping terhadap model penelitian dan hasilnya sebagai berikut:



Gambar 5.3. Nilai *Boostrapping*

Model penelitian kedua dapat dijelaskan dari hasil pengujian antar variabel atau hipotesis dalam penelitian ini diperoleh dari hasil *running bootstrapping*. Pada hasil *running bootstrapping* juga memunculkan *tabel result for outer loadings*. Berikut hasil path coefficient dari model penelitian ini:

Tabel 5.6. Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample ...	Standard ...	T Statistic...	P Values
Disruptive Technology -> Financial Satisfaction	0.687	0.665	0.097	7.110	0.000
Financial Technology -> Disruptive Technology	0.974	0.974	0.008	124.515	0.000
Financial Technology -> Financial Satisfaction	0.314	0.336	0.096	3.269	0.001
	Original Sample (O)	Sample ...	Standard ...	T Statistic...	P Values
Financial Technology -> Disruptive Technology -> Financial Satisfaction	0.670	0.647	0.090	7.414	0.000

Sumber: Output PLS

Berdasarkan Gambar 5.3, pengaruh antar variabel dan tingkat signifikansi masing-masing dapat dilihat melalui kolom *original sample estimate* dan kolom *t statistics* atau kolom P Values. Nilai *t-stat* yang berada diatas nilai 1,96 atau p-value yang dibawah 0,005 menunjukkan pengaruh yang signifikan dari masing-masing hipotesis Ghazali (2006). Hasil pengujian hipotesis dengan berdasarkan gambar 4.12. sebagai berikut:

5.5.1. Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “*Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Satisfaction* pada UMKM di Kota Jambi”. Pengujian hipotesis pertama tersebut menghasilkan nilai koefisien jalur sebesar 0,314 (positif), nilai *t-stat* sebesar 3,296 (lebih besar dari 1,96) serta p-value sebesar 0,001 (lebih kecil dari 5%). Hasil ini menunjukkan hasil yang berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan **terdapat cukup bukti empiris untuk menerima hipotesis pertama**. Sehingga dengan demikian memiliki arti bahwa financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial satisfaction.

5.5.2. Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “*Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Disruptive Technology* pada UMKM di Kota Jambi.” Pengujian hipotesis kedua tersebut menghasilkan nilai koefisien jalur sebesar 0,974 (positif), nilai *t-stat* sebesar 124,515 (lebih besar dari 1,96) serta p-value sebesar 0,000 (lebih kecil dari 5%). Hasil ini menunjukkan hasil yang berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan **terdapat cukup bukti empiris untuk menerima hipotesis kedua**. Dengan demikian disimpulkan bahwa financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap disruptive technology.

5.5.3. Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah “*Disruptive Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Satisfaction* pada UMKM di Kota Jambi”. Pengujian hipotesis ketiga tersebut menghasilkan nilai koefisien jalur sebesar 0,687 (positif), nilai *t-stat* sebesar 7,110 (lebih besar dari 1,96) serta p-value sebesar 0,000 (lebih kecil dari 5%). Hasil ini menunjukkan hasil yang berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan **terdapat cukup bukti**

empiris untuk menerima hipotesis ketiga. Dengan demikian disimpulkan bahwa disruptive technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial satisfaction.

5.5.3. Pengujian Hipotesis 4

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah “*Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Satisfaction* pada UMKM di Kota Jambi yang dimediasi oleh *Disruptive Technology*”. Pengujian hipotesis ketiga tersebut menghasilkan nilai koefisien jalur sebesar 0,670 (positif), nilai *t-stat* sebesar 7,414 (lebih besar dari 1,96) serta p-value sebesar 0,000 (lebih kecil dari 5%). Hasil ini menunjukkan hasil yang berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan **terdapat cukup bukti empiris untuk menerima hipotesis ketiga.** Dengan demikian disimpulkan bahwa *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Satisfaction* pada UMKM di Kota Jambi yang dimediasi oleh *Disruptive Technology*

5.6. Pembahasan

Berdasarkan hasil paparan tersebut, maka ditemukan pengaruh variabel penelitian yang dijelaskan sebagai berikut:

5.6.1. Pengaruh Financial Technology Terhadap Financial Satisfaction

Berdasarkan kesimpulan pengujian hipotesis maka financial technology yang diproyeksikan oleh kemudahan penggunaan, penggunaan, niat penggunaan dan penggunaan oleh user ***berpengaruh positif dan signifikan*** terhadap financial satisfaction direfleksikan oleh financial management skills, current financial satisfaction, saving for emergency needs, affordable to spend, managing his financial problems dan ensuring availability of money

future. Hal ini mempunyai makna bahwa financial technology mampu meningkatkan financial satisfaction. Artinya secara umum bahwa semakin tinggi financial technology maka semakin tinggi financial satisfaction. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Hutapea, 2020) yang menyimpulkan bahwa Sistem informasi fintech berpengaruh terhadap tingkat kepuasan konsumen dan berpengaruh signifikan terhadap Variabel Kualitas Sistem dengan nilai 8,187 dengan T-Tabel sebesar 2,00 dan signifikansi sebesar 0,00. Terbukti bahwa kualitas Fin-tech berpengaruh positif terhadap tingkat kepuasan pelanggan. Penelitian ini menyoroti empat jenis Fintech yang digunakan oleh Pelanggan Perusahaan Kecil dan Menengah. Penelitian ini akan memberikan beberapa implikasi terhadap Teknologi Finansial yang digunakan oleh Perusahaan Kecil dan Menengah, dan hal ini akan membantu meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan dan meningkatkan pendapatan perusahaan.

5.6.2. Pengaruh Financial Technology terhadap Disruptive Technology

Financial technology yang diproyeksikan oleh kemudahan penggunaan, penggunaan, niat penggunaan dan penggunaan oleh user *berpengaruh positif dan signifikan* terhadap disruptive technology direfleksikan oleh technology sensing, technology response dan technology investment. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan financial technology mampu meningkatkan disruptive technology. Artinya secara umum bahwa semakin tinggi financial technology maka semakin tinggi disruptive technology.

Hasil penelitian sejalan dengan ini penelitian (Rahadjeng dan Fiandari, 2022) bahwa Variabel Fintech (Kemudahan Fitur, Pengaruh Sosial, Ekspektasi Kinerja, Keamanan Sistem dan Penggerak Sistem Pembayaran) memberikan pengaruh terhadap disruptive technology dan Kepuasan Finansial

5.6.3. Pengaruh Financial Technology terhadap Disruptive Technology

Disruptive technology direfleksikan oleh technology sensing, technology response dan technology investment. *berpengaruh positif dan signifikan* terhadap financial satisfaction yang direfleksikan oleh financial management skills, current financial satisfaction, saving for emergency needs, affordable to spend, managing his financial problems dan ensuring availability of money future. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan disruptive technology mampu meningkatkan financial satisfaction Artinya secara umum bahwa semakin tinggi disruptive technology maka semakin tinggi financial satisfaction.

5.6.4. Pengaruh Financial Technology terhadap Financial Satisfaction Yang dimediasi Oleh Disruptive Technology

Berdasarkan kesimpulan pengujian hipotesis bahwa disruptive technology direfleksikan oleh technology sensing, technology response dan technology investment mampu memediasi Financial technology yang diproyeksikan oleh kemudahan penggunaan, penggunaan, niat penggunaan dan penggunaan oleh user dan financial satisfaction yang direfleksikan oleh financial management skills, current financial satisfaction, saving for emergency needs, affordable to spend, managing his financial problems dan ensuring availability of money future. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Mawaddah (2019) yang menyimpulkan Hasil penelitian ini penggunaan teknologi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan, literasi keuangan dan penggunaan teknologi keuangan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan. Ditemukan juga bahwa literasi keuangan dan penggunaan teknologi keuangan dimediasi oleh perilaku keuangan. Terakhir, penggunaan teknologi finansial tidak berpengaruh terhadap kepuasan finansial melalui perilaku keuangan sebagai variabel Mediasi. Hasil ini mempunyai esensi praktis dan teoritis yang berguna.

